

ABSTRAK

Kejang demam sering terjadi pada anak usia 3 bulan sampai 5 tahun. Hal ini perlu mendapat perhatian dari ibu. Jika anak mengalami kejang demam maka segera mungkin diberikan obat penurun panas agar tidak terjadi peningkatan suhu tubuh dan tidak terjadi kejang demam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan penanganan kejang demam di rumah. Studi di ruang anak Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya bulan Agustus 2007.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik* dengan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang anaknya mengalami kejang demam di ruang anak Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya sebesar 20 responden dengan menggunakan total populasi. Variabel yang diteliti terbagi menjadi variabel independen yang terdiri tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, sedangkan variabel dependen yaitu penanganan kejang demam. Data dianalisa dengan menggunakan uji statistik korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS dimana apabila $P < \alpha$ maka H_1 diterima dan apabila $> \alpha$ maka H_1 ditolak.

Dari hasil analisa dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* antara tingkat pendidikan dengan penanganan kejang demam didapatkan $P = 0,440$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 ditolak sedangkan tingkat pengetahuan dengan penanganan kejang demam didapatkan $P = 0,686$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Dari hasil kedua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan penanganan kejang demam. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan belum tentu penanganan kejang demam baik karena ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, pengetahuan, penanganan kejang demam